

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Rumusan Masalah	5
1. 3 Tujuan	5
1. 4 Manfaat	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2. 1 Pengertian Etnobotani	7
2. 2 Ruang Lingkup Etnobotani	9
2. 3 Sistem Pengetahuan Tradisional	10
2. 4 Pemanfaatan Sumberdaya Alam Hayati Indonesia	11
2. 5 Berbagai Macam Pemanfaatan Tumbuhan	13
2. 6 Keadaan Umum Kabupaten Indramayu	14
2. 7 Status Konservasi	14
BAB III	17
METODOLOGI PENELITIAN	17
3. 1 Lokasi dan Waktu	17
3. 2 Alat dan Bahan	18
3. 3 Cara Kerja	18
• Penyiapan Sampel	18
• Pembuatan Kuisisioner	18
• Eksplorasi Lalapan	18
• Pengumpulan Data	19



3.4	Analisis Data	19
BAB IV		21
HASIL DAN PEMBAHASAN		21
4.1	Karakteristik Sosiodemografi Responden	21
4.1.1	Tingkat Pendidikan	21
4.1.2	Mata Pencaharian Responden	22
4.1.3	Karakteristik Usia Responden	24
4.2	Pengetahuan Masyarakat Terhadap Lalapan	26
4.3	Inventarisasi Lalapan	31
4.3.1	Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Lalapan Berdasarkan Famili	31
4.3.2	Pemanfaatan Bagian Tumbuhan Yang Dikonsumsi	34
4.3.3	Pemanfaatan Bagian Tumbuhan	35
4.4	Identifikasi Spesies	36
4.4.1	Antanan tikus, daun kaki kuda, panigowang, tikusan, semanggan (<i>Centella asiatica</i>)	36
4.4.2	Batang kelapa, trubus (<i>Cocos nucifera</i>)	37
4.4.3	Bayam (<i>Amaranthus spinosus</i>)	38
4.4.4	Beluntas (<i>Pluchea indica</i>)	39
4.4.5	Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i>)	40
4.4.6	Ceri, kersen, kersem (<i>Muntingia calabura</i>)	41
4.4.7	Daun Dewa (<i>Gynura divaricata</i>)	42
4.4.8	Daun mengkudu, cangkudu, godong pace (<i>Morinda citrifolia</i>)	43
4.4.9	Daun pepaya, kates (<i>Carica papaya</i>)	44
4.4.10	Daun singkong, godong singkong (<i>Manihot esculenta</i>)	45
4.4.11	Daun ubi, godong boled (<i>Ipomea batatas</i>)	46
4.4.12	Eceng sawah, wewehan (<i>Monochoria vaginalis</i>)	47
4.4.13	Genjer (<i>Limnocharis flava</i>)	48
4.4.14	Gunda (<i>Sphenoclea zeylanica</i>)	49
4.4.15	Jambu mede, jambu monyet (<i>Anacardium occidentale</i>)	50
4.4.16	Jantung pisang (<i>Musa paradisiaca</i>)	51
4.4.17	Junghe, jonge (<i>Emilia sonchifolia</i>)	52
4.4.18	Kangkung (<i>Ipomoea aquatica</i>)	52
4.4.19	Kedondong laut, berlangkas (<i>Polyscias fruticosa</i>)	53

4. 4. 20	Kemangi, surawung, selasih (<i>Ocimum basilicum</i>)	54
4. 4. 21	Kenikir, ades (<i>Cosmos caudatus</i>)	55
4. 4. 22	Krokot (<i>Portulaca oleracea</i>)	56
4. 4. 23	Labu (<i>Cucurbita moschata</i>)	57
4. 4. 24	Lamtara, lamtoro, dembara (<i>Leucaena glauca</i>)	58
4. 4. 25	Mangga, pelem (<i>Mangifera indica</i>)	59
4. 4. 26	Mentimun, timun (<i>Cucumis sativus</i>)	61
4. 4. 27	Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i>)	62
4. 4. 28	Pare, paria (<i>Momordica charantia</i>)	63
4. 4. 29	Pete, petai, peuteuy (<i>Parkia speciosa</i>)	64
4. 4. 30	Semangka (<i>Citrullus vulgaris</i>)	65
4. 4. 31	Takokak (<i>Solanum torvum</i>)	66
4. 4. 32	Turi, toroy (<i>Sesbania grandiflora</i>)	67
4. 5	Status Konservasi	68
BAB V		70
KESIMPULAN DAN SARAN		70
5. 1	Kesimpulan	70
5. 2	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		71

